

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR MENGHAFAL JUZ AMMA SISWA KELAS VIII A
SMPN 10 TELUK KERAMAT**

Melia Nur Risqie ^{*1}

Istitut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Melianur6426@gmail.com

Purniadi Putra

Istitut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Sera Yuliantini

Istitut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

ABSTRACT

The objective of this research is to explore: 1) The implementation of strategies by Islamic Religious Education teachers in cultivating students' interest in memorizing Juz A'mma among eighth-grade students of SMPN 10 Teluk Keramat; 2) Fostering students' interest in memorizing Juz A'mma among eighth-grade students of SMPN 10 Teluk Keramat. This study adopts a qualitative approach with a phenomenological research design. Data collection methods include interviews, observations, and documentation. Data analysis involves data reduction, presentation, verification, and conclusion drawing. Data validity is ensured through triangulation and member checks. The findings reveal: 1) The implementation of strategies by Islamic Religious Education teachers in memorizing Juz A'mma, specifically targeting eighth-grade students. Students are required to memorize a minimum of 12 chapters annually as a prerequisite for final grades/report cards, utilizing memorization, talqin (repetition), talaqqi (listening to recitations), and tikrar (repetition) strategies, and preselecting the chapters to be memorized. 2) Fostering students' interest in memorizing Juz A'mma among eighth-grade students of SMPN 10 Teluk Keramat involves providing motivation, elucidating the benefits and virtues of reading the Quran, rewarding extensively memorized students with high grades, continually monitoring their memorization progress, and incorporating Quranic literacy techniques before and after learning.

Keywords: Strategy, Islamic Religious Education Teacher, Learning Interest, Memorizing Juz A'mma.

¹ Korespondensi Penulis.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap tentang: 1) Implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar menghafal Juz A'mma siswa kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat; 2) Menumbuhkan minat belajar menghafal Juz A'mma siswa kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan member check. Hasil penelitian yaitu: 1) Implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menghafal Juz A'mma dikhususkan untuk kelas VIII, siswa diwajibkan menghafal surah satu siswa minimal menghafal 12 surah dalam setahun sebagai syarat mengambil nilai akhir/ raport, menggunakan strategi hafalan, talqin, talaqqi, dan tikkar (diulang-ulang) dan menentukan terlebih dahulu surah yang akan dihafal. 2) dan menumbuhkan minat belajar menghafal Juz A'mma siswa kelas VIII A SMPN 10 Teluk Kramat yaitu memberikan motivasi dan menjelaskan manfaat dan keutamaan membaca Al-Quan, siswa yang banyak hafalan akan diberi nilai yang tinggi, selalu memantau perkembangan hafalannya dan menggunakan Teknik dengan membiasakan literasi Al-Qur'an sebelum dan sesudah belajar.

Kata Kunci: *Strategi, Guru Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar, Menghafal Juz A'mma.*

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. (Soekidjo, 2003). Sedangkan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa dan negara. (RI, 2008).

Pendidikan islam sangat penting agar dalam diri siswa dapat terjadi perubahan berpikir dan bertingkah laku serta mereka dapat mengetahui apa yang dapat dilakukan mereka dan apa yang dapat dilarang oleh agama islam. Oleh karena itu, guru harus menguasai bahan pengajaran, prinsip pengulangan, memahami prinsip-prinsip mengajar, pengajaran hendaknya menarik minat, perbedaan individu, kematangan murid dan ketersediaan alat. (Sayyid Quthb, 2000).

Pembelajaran terhadap peserta didik agar mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya Pendidikan agama untuk mendukung siswa memiliki kekuatan spiritual

tersebut, seperti hal yang telah kita ketahui bersama bahwa pelaku pendidik merupakan seorang guru. Ini sesuai dengan surah QS.an-Nahl/16:125. yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: ... Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik pula. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (Mahmud, 2004).

Menurut tafsir Sayyid Quthb, Hikmah adalah kebijaksanaan. Yakni cara bijaksana, akal dan budi yang mulia, dan hati yang bersih guna menarik hati seseorang kepada agama Allah, hikmah disini adalah bukan sekedar kata-kata melainkan juga sikap dan perbuatan. Pada ayat diatas mengandung tiga hal pokok yang berkaitan yang mengajar yang baik, pertama guru menyampaikan materi dengan tutur kata yang lemah lembut, dan peserta mendengarkan saja. Kedua guru harus bersikap bijaksana dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Ketiga, guru harus membina sikap aktif siswa dalam kegiatan belajar.

Pendidikan Agama Islam merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan di Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 butir a: Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan, agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Berarti jika dalam satuan lembaga pendidikan ada yang beragama Islam maka mereka berhak mendapatkan pengajaran agama Islam dan diajarkan oleh guru yang beragama Islam. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Agama Islam dari sumber utamanya dari kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan serta penggunaan pengalaman. (Sayyid Quthb, 2000).

Berangkat dari konsepsi kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua pendidik memiliki peserta didik yang optimal, maka perlu strategi mengajar yang tepat. Metode merupakan salah satu peranan pentingnya. Menurut Dr. Roestiyah sebagaimana dikutip Anissatul Mufarrokah, menyebutkan kegiatan belajar mengajar peserta didik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar aktif dan efisien serta mengena dengan tujuan yang diharapkan. Untuk memiliki strategi ini adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau metode mengajar.

Dalam tercapainya proses pembelajaran perlunya adanya minat belajar. Minat adalah kemauan jiwa seseorang untuk melakukan kegiatan dengan senang hati yang membuat perubahan pengetahuan, keterampilan dan perilaku. (Slameto, 2015).

Mengatasi kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sangatlah penting karena pada dasarnya minat belajar sangat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang siswa untuk bisa menghadapi orang, benda, dan pengalaman yang dialami oleh kegiatan itu sendiri terutama dalam kegiatan belajar, selain itu kecakapan siswa dalam belajar harus dilandasi dengan minat dalam usaha belajarnya.

SMPN 10 Teluk Keramat merupakan sebuah Sekolah yang berlokasi di Dusun Dungun Condong, Desa Sungai Serabek, Kecamatan Teluk Keramat, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat. Seperti sekolah pada umumnya tentunya SMPN 10 Teluk Keramat ini memiliki siswa dari kelas VII sampai kelas IX Fokus dalam penelitian yang akan dilakukan ini yaitu pada siswa kelas VIII A.

Berdasarkan prasarvei awal yang telah dilakukan, sejauh yang peneliti lihat masih banyaknya siswa yang malas untuk menyetor hafalan surah-surah pendek masih ditemukan siswa yang tidak memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya, dan strategi guru digunakan belum sepenuhnya diterapkan oleh murid di sekolah negeri terkhususnya di SMPN 10 Teluk Keramat, serta waktu yang singkat untuk mata pelajaran agama sangat dibutuhkan strategi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agar peserta didik bisa semangat dalam membaca surah-surah pendek.

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis implementasi strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar juz' amma siswa kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan metode menghafal dalam mengajarkan perkalian dasar untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Semantir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Setting yang dilakukan pada penelitian ini di SMPN 10 Teluk Keramat. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya yaitu data primer dan data sekunder. Dalam hal ini data primer didapatkan dari guru Pendidikan Agama Islam dan data tambahan 2 siswa laki-laki dan 2 siswi satu Orang tua dan Kepala Sekolah. Sedangkan data sekunder dapat berupa buku-buku, arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui tahapan yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, display data, dan merumuskan simpulan penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan merupakan proses kombinasi antara temuan dengan teori, untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan berdasarkan permasalahan yang muncul. Data yang didapatkan melalui kegiatan observasi dan wawancara akan dianalisis berdasarkan teori yang dipaparkan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan yang mengacu pada permasalahan dalam penelitian yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan tentunya berdasarkan fakta di lapangan dan teori yang mendukung tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Menghafal Juz 'Amma Siswa Kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat.

1. Implementasi Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Menghafal Juz 'Amma Siswa Kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat .

Guntur setiawanS menyatakan bahwa Implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta perlu jaringan pelaksanaan birokrasi yang efektif. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui implementasi adalah suatu kegiatan terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Strategi merupakan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Dikatakan sebagai pola umum yang berisi tentang seperangkat kegiatan yang dijadikan pedoman agar kompetensi sebagai tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. (Haidir dan Salim,2012).

Implementasi strategi guru merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tentunya mempunyai tahapan-tahapan yang dilalui terlebih dahulu, Adapun tahapan tersebut adalah tahapan pelaksanaan semua apa yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis dalam pembelajaran. Teori diperkuat dengan pendapat Deryanto yang mengatakan bahwa pelaksanaan adalah aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan oleh suatu badan atau wadah untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan pembelajaran, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakannya, dimana tempat pelaksanaannya dan bagaimana caranya. (Daryanto,2008).

Sebagaimana di SMPN 10 Teluk Keramat, guru Pendidikan Agama Islam telah mengimplementasi strategi guru PAI sebagai berikut:

- a. Membuka pelajaran di awal dengan doa.
- b. Merumuskan tujuan yang dicapai

Merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Ketika guru memulai mengajar yaitu guru menyebutkan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang telah disebutkan dimaksudkan untuk menjadi arah dan pedoman guru dalam mengajar.

c. menyampaikan materi akan disampaikan, terlebih dahulu siswa disuruh mempersiapkan buku literasi kemudian membaca Bersama-sama lalu guru menyampaikan nikmat dan keutamaan menghafal Al-Qur'an.

d. siswa minimal hafal 12 surah dalam setahun jadi, siswa diwajibkan minimal menghafal surah 1 surah 1 bulan surah dalam 2 semester, satu semester sebagai salah satu syarat untuk mengambil nilai akhir/ raport, menentukan terlebih dahulu surah yang akan dihafal, kemudian siswa akan membaca ulang hafalannya dan guru menggunakan metode hafalan, talqin dan takrir (di ulang-ulang).

2. Menumbuhkan minat belajar menghafal Juz 'Amma siswa kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat.

Minat belajar menghafal Al-Qur'an merupakan adanya perhatian yang dalam atau kesukaan (kecenderungan) pada siswa untuk menghafal Al-Qur'an secara terus menerus kedalam ingatan dan menjaganya agar tidak lupa melalui proses pengulangan.

Adapun hasil temuan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi strategi guru Pendidikan agama Islam dalam menumbuhkan minat belajar menghafal Juz 'Amma siswa kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat; a) Implementasi strategi menghafal Juz 'Amma membuka pelajaran terlebih dahulu berdoa diawal; b) merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Ketika guru memulai mengajar yaitu guru menyebutkan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang telah disebutkan dimaksudkan untuk menjadi arah dan pedoman guru dalam mengajar; c) menyampaikan materi akan disampaikan, terlebih dahulu siswa disuruh mempersiapkan buku literasi kemudian membaca Bersama-sama lalu guru menyampaikan nikmat dan keutamaan menghafal Al-Qur'an; d) pelaksanaan program menghafal Juz 'Amma di khususkan untuk kelas VIII saja, siswa diwajibkan bisa menghafal surah satu siswa minimal menghafal 12 surah dalam setahun jadi, siswa diwajibkan minimal menghafal surah 1 bulan 1 surah dalam 2 semester, satu semester sebagai salah satu syarat untuk mengambil nilai akhir/ raport; e) menggunakan strategi hafalan, talqin, talaqqi, dan tkrar (di ulang-ulang).
2. Evaluasi Menumbuhkan minat belajar menghafal Juz 'Amma siswa kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat; a) Guru selalu memberikan motivasi melalui contoh teladan guru dan menyampaikan keutamaan membaca Al-Qur'an; b) Siswa yang banyak hafalan akan diberi nilai tinggi; c) Selalu memantau perkembangan hafalannya; d) Menggunakan teknik dengan membiasakan literasi membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah belajar dari mulai dari jam 07.00 sampai pulang sekolah jam 12,10 dengan buku literasi Al-Qur'an yang diberikan guru; e, Memberikan reward

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal yang berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Menghafal Juz 'Amma Siswa Kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat, yaitu:

1. Implementasi strategi menghafal Juz 'Amma membuka pelajaran terlebih dahulu berdoa diawal, merumuskan tujuan yang ingin dicapai. Ketika guru memulai mengajar yaitu guru menyebutkan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran yang telah disebutkan dimaksudkan untuk menjadi arah dan pedoman guru dalam mengajar, menyampaikan materi akan disampaikan, terlebih dahulu siswa disuruh mempersiapkan buku literasi kemudian membaca Bersama-sama lalu guru menyampaikan nikmat dan keutamaan menghafal Al-Qur'an, pelaksanaan program menghafal Juz 'Amma di khususkan untuk kelas VIII saja, siswa diwajibkan bisa menghafal surah satu siswa minimal menghafal 12 surah dalam setahun jadi, siswa diwajibkan minimal menghafal surah 1 bulan 1 surah dalam 2 semester, satu semester sebagai salah satu syarat untuk mengambil nilai akhir/ raport, menggunakan strategi hafalan, talqin, talaqqi dan tikkar (di ulang-ulang)
2. Menumbuhkan minat belajar menghafal Juz 'Amma siswa kelas VIII A SMPN 10 Teluk Keramat, memberikan motivasi dengan menyampaikan keutamaan membaca Al-Qur'an, menyediakan waktu bagi peserta didik untuk menghafal surah pendek, siswa yang banyak hafalan akan diberi nilai tinggi (reward), Selalu memantau perkembangan hafalannya dan menggunakan teknik dengan membiasakan literasi membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah belajar dari mulai dari jam 07.00 sampai pulang sekolah jam 12.10 dengan buku literasi Al-Qur'an yang diberikan guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Dasar-dasar evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiyah. (1996). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harjanto. (2006). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar kompetensi Guru*. Jakarta: PT Rosad Karya.
- Majid, Abdul. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Majid, Abdul. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permana, Mulya Sumantri dan Yohar. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: depdibud.
- Qomar, Mujamil. (2009). *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Republik Indonesia. (2008). Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Cet. I; t,t, Indonesia Legal Center Publishing.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Soedjadi. (2000). *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Yunus, Mahmud. (2004). *Tafsir Quran Karim Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Hidakarya Agung.